



EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS III SD NEGERI 1 CIPEUJEUH WETAN

Komalasari¹, Muhammad Iqbal Al Ghozali², Ratna Purwati³

^{1,2,3}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: komalasaribbc@bungabangsacirebon.ac.id

Received: 2023-08-02; Accepted: 2023-08-20; Published: 2023-09-30

ABSTRAK

Kajian yang dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya, tidak adanya inovasi dan variasi dalam pembelajaran, Akibatnya, siswa menjadi kurang efisien dalam belajar dan bosan dengan pembelajaran yang terus menerus. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah pre-test and post-test by one group. Teknik pengumpulan data menggunakan uji instrumen. Sebagai populasi, seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan diambil sampelnya dengan teknik target sampling. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan uji asumsi dan uji t untuk normalitas dan homogenitas, uji independent sample t test pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Hasil perhitungan dengan statistik independent-samples t-test diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,646$, sedangkan $t_{tabel} = 2,021$, $df = 39$ memberikan kepercayaan 95% (tingkat signifikansi 0,05). Dengan menggunakan nilai tersebut, kami menemukan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,646 > 2,021$) dengan nilai signifikansi 0,140. Hal ini berarti terdapat perbedaan posttest yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tolak H_0 jika nilai signifikansi $0,140 > 0,05$. Sedangkan peningkatan hasil belajar seni budaya dan kerajinan siswa melalui penggunaan metode demonstrasi lebih unggul dari penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: *kemampuan kognitif, metode demonstrasi, SBDP*

ABSTRACT

The study is motivated by the low cognitive abilities of students in cultural arts and crafts subjects, the absence of innovation and variety in learning, as a result, students become less efficient in learning and bored with continuous learning. Quantitative research approach using experimental research methods. This research design is pre-test and post-test by one group. Data collection techniques using instrument tests. As a population, all third grade students of SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan were sampled using the target sampling technique. The collected research data were analyzed using the assumption test and t test for normality and homogeneity, independent sample t test in the subject of Cultural Arts and Crafts The results

of calculations with independent-samples t-test statistics obtained the value of $t_{count} = 8.646$, while $t_{table} = 2.021$, $df = 39$ provides 95% confidence (significance level 0.05). Using these values, we find that t_{count} is greater than t_{table} ($8.646 > 2.021$) with a significance value of 0.140. This means that there is a significant posttest difference between the experimental and control classes. Reject H_0 if the significance value is $0.140 > 0.05$. While the improvement of students' cultural arts and crafts learning outcomes through the use of demonstration methods is superior to previous research.

Keywords: *Cognitive ability, Demonstration method, SBDP*

PENDAHULUAN

Semua anak memiliki keterampilan dan kreativitas yang berbeda, namun pada dasarnya pendidikan sangat penting bagi setiap manusia. Dengan adanya pendidikan kita mampu mengapresiasi apa yang kita miliki, apa yang telah kita dapatkan, serta mampu untuk mengembangkan atau membagi ilmu yang telah kita miliki tersebut. Pengembangan seni pada anakpun menjadi hal yang amat penting bagi kehidupan sehari-harinya. Pada kenyataannya, setiap aspek merupakan sistem yang saling terkait. Begitu pula dengan seni rupa, khususnya seni rupa. Yang mana Allah menjelaskan tentang kemampuan seseorang dalam Surat Al-Baqarah Ayat 286, yang artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya."

Yang mana kesanggupan/ kemampuan yang seseorang miliki itu berbeda-beda. Dan Allah juga meyakinkan kita bahwa Allah tidak akan mencobai seorang hamba di luar batas-Nya, jadi kita harus terus berusaha untuk mencapai sesuatu atau apapun yang ingin kita capai. Salah satunya yaitu dengan belajar kita mampu memahami dan mendapat ilmu serta pengetahuan yang lebih. Kemampuan yang dimilikipun lebih meningkat dan lebih baik lagi.

Dalam teori kognitif, belajar adalah persiapan orang lain dan peningkatan aktivitas mental. Belajar, oleh karena itu, adalah perilaku yang terjadi pada orang setelah interaksi positif dengan lingkungan untuk mencapai perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, perilaku, keterampilan, dan mengatasi orang-orang dengan hubungan relatif. Itu menciptakan karakter dan kesan (Karwono dan Mularsih. H. 84).

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa manusia adalah makhluk yang menghabiskan hari-harinya secara kreatif dan reaktif untuk belajar dan belajar, serta selalu tertarik pada mana manusia adalah makhluk sosial. Jadi sebagai makhluk sosial yang haus akan ilmu kita selalu ingin tahu dan mencari tahu apa yang akan terjadi dan perubahan apa yang akan kita ketahui dari apa yang kita lihat tersebut. Seni adalah yang mana dalam istilahnya yaitu dicirikan dengan suatu keindahan, kesenangan, dan rekreasi. Didalam dunia pendidikan, seni juga memberikan pengaruh yang sangat penting dalam perkembangan mental ataupun fisik siswa maupun pada seseorang (Suhaya, 2016). Yang mana Seni itu bukan hanya tentang keindahan pada gambar apa saja yang kita lihat, namun dengan seni dan dari senilah kita mampu memahami keindahan itu seperti apa. Tanpa kita sadari menilai sesuatu dengan penuh apresiasi dan kreatifitas yang mengalir dengan sendirinya itu juga dinamakan seni

yang ada dalam diri kita, mental dan fisikpun ikut serta dalam memahami bahwa kita merasa senang dan merasakan keindahan seni tersebut.

Berdasarkan penilaian langsung dalam penelitian ini di SDN 1 Cipeujeuh Wetan, pada kelas Seni Rupa dan Kerajinan (SBDP) ditemukan bahwa guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih menggunakan metode ceramah yang konvensional, yaitu dengan metode yang hanya berfokus pada buku pegangan atau buku tema saja. Sehingga menyebabkan siswa merasakan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran serta kurangnya semangat dan kefokusannya yang berlangsung dalam pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran alternatif digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa terutama melalui penerapan metode demonstrasi. Di dalamnya, banyak ahli percaya bahwa metode demonstrasi dapat membantu siswa lebih memahami konsep-konsep sulit dan mempengaruhi sikap yang berbeda di antara individu tentang keragaman budaya, ras, jenis kelamin, sosial, ekonomi, dan lainnya. Yang terpenting dalam metode Demonstrasi adalah mengajarkan kemampuan siswa untuk mencari jawaban dan berusaha untuk diri masing-masing yang didasari oleh fakta-fakta serta data yang real. Alasan dilakukannya metode ini adalah bertujuan untuk memahami pembelajaran mata pelajaran budaya dan kerajinan, tentang Seni Rupa serta memiliki pengetahuan yang nyata dan lebih jelas karena mendemonstrasikannya secara langsung. Di samping itu, dalam pelaksanaannya pun cukup menarik serta memudahkan siswa untuk memahami dikarenakan penyajian dan yang dipraktikkannya pun secara langsung dan nyata. Yang mana siswa mampu melihat dan menemukan suatu bentuk yang unik, bentuk corak atau gambar yang mereka lihat. Hal ini dapat memudahkan pemahaman anak mengenai suatu unsur Seni Budaya dan Prakarya menjadi lebih maju. Yang mana dalam mempelajari Seni Budaya dan Prakarya siswa dapat mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif yang telah diajarkan serta mengetahui teknik potong, lipat dan sambung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitiannya yang berlandas pada landasan filsafat positivisme, yang mana digunakan sebagai alat untuk penelitian populasi dan sampel yang telah ditentukan (Sugiyono, 2008). Metode pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak, mengumpulkan data melalui kuesioner, menganalisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk memudahkan verifikasi hipotesis yang telah didaftarkan.

Dalam metode yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian demonstrasi. Metode demonstrasi bisa juga diartikan sebagai metode yang persiapan pembelajaran dengan memeragakan serta memberikan petunjuk pada peserta didik dalam suatu proses, keadaan dan benda-benda lainnya. Dari bentuk yang sesungguhnya maupun yang imitasi/tiruan (Sanjaya, 2016, hlm. 152).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rangkuman yang dimasukkan dalam uji validitas, disimpulkan bahwa semua unsur tes kognitif Pembelajaran Efektivitas Metode Demonstrasi Materi Seni Budaya dan Prakarya pada kelas III SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan, baik sebelum atau sesudah menggunakan metode demonstrasi hasil yang dimaksud adalah " valid". Berdsarkan uji reliability yang dilakukan tergambar sebagai berikut :

Tabel 4.2 Reliability statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.742	25

Output SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa pada tabel Reliability Statistics terlihat nilai Cronbach's Alpha .742. Reliabilitas suatukonstruk variabel dapat dinyatakan baik Jika memiliki nilai alphacronbach's lebih besarddari 0,60. Dengan demikian, setiap tes dalam (efektivitas metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi Seni Budaya dan Prakarya kelas III SD Negeri 1 cipeujeuh wetan) "reliabel". Hal tersebut terbukti dari hasil perhitungan uji reabilitas alpha cronbach's lebih besar dari 0,60 yang mana $0,742 > 0,60$.

1. Deskripsi Tentang Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi

Data tentang efektivitas metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa materi Seni Budaya dan Prakarya pada kelas III SD Neheri 1 cipujeuh wetan, sebelum menggunakan metode demonstrasi diperoleh dari hasil tes yang dibagikan ke 30 responden sebelum dilakukannya penelitian tersebut. Pernyataan yang termasuk dalam tes adalah pengembangan indikator kemampuan, yang dapat berkembang hingga 25 soal. Berdasarkan table tersebut, menyatakan bahwa nilai yang di capai dari pretes yang diperoleh sebesar 68,30 dengan kategori cukup.

2. Deskripsi Tentang Kemampuan Kognitif Siswa Sesudah Menggunakan Metode Demonstrasi

Data tentang kemampuan kognitif sesudah menggunakan metode demonstrasi yang mana adanya perubahan dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga nilai pada suatu tes yang telah dijawab memiliki nilai yang cukup tinggi dari sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor yang diperoleh setelah dilakukan tes adalah 83,74 dengan kategori sangat baik. Tampilan hasil pada output uji normalitas distribusi data ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Ouput Data Uji Normalitas Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.231	39	.040	.910	39	.054
.167	39	.047	.912	39	.055

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang dimaksud dalam uji normalitas terdapat nilai yang signifikansi pretes sebesar 0,054 dan postes sebesar 0,055. Nilai tersebut lebih besar dari signifikansi 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data tersebut adalah "berdistribusi normal".

3. Uji Homogenitas Data

Dengan menggunakan aplikasi SPSS kita mampu mengetahui bahwa data tersebut homogen atau tidak.

Tabel 4.6
Hasil Ouput Data Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	2.014	1	76	.160
	Based on Median	2.228	1	76	.140
	Based on Median and with adjusted df	2.228	1	74.227	.140
	Based on trimmed mean	2.087	1	76	.153

Tabel ini menunjukkan bahwa hasil yang dimaksud dalam homogenitas terdapat nilai yang signifikansi (sig. 0,160). Nilai tersebut lebih besarddari signifikansi 0,05 dapat dilihat bahwa nilai data tersebut adalah "homogen".

4. Uji T

Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan uji test-t atau bisa dikatakan dengan uji-t. T-test yaitu suatu statistis parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis rata dengan menggunakan sampel data yang bentuknya interval atau ratio.

Tabel IV.7
Hasil Output Uji T-Test
Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretes - postes	-13.2	4.5521	.72893	-14.732	-11.780	-18.1	38	.000
		5641	4		04	78	86		

Tabel di atas menunjukkan bahwa sig. (2-ekor) adalah 0,000. Jika nilai alpha lebih besar dari tanda nilai (2-tailed), maka Ha dapat diterima, dan sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil maka Ho ditolak. Dengan demikian maka terdapat perbedaan

kemampuan kognitif dalam mata pelajaran Seni Budaya sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi di kelas 3 SDN 1 Cipeujeuh Wetan.

Hal ini terlihat dari perbedaan yang signifikan kemampuan kognitif siswa kelas III SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembuktian yang telah disebutkan pada Bab II., dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung bergantung pada kesesuaian dan komponen pembelajaran yang sesuai. Perbedaan proses dengan hasil pembelajaran tersebut terlihat jelas, bahwa pada saat siswa mengikuti dalam proses pembelajaran yang hanya berpacu pada guru dan mendengarkan itu terdapat kesan yang terlihat hanya keaktifan pada guru yang berperan saja sehingga siswa merasakan kejenuhan karena hanya mendengarkan tanpa adanya keaktifan pada siswa. Namun, semua proses pembelajaran tersebut menggunakan metode keteladanan sebagai metode yang dapat memberikan dampak yang besar bagi siswa untuk memahami dan meningkatkan hasil kemampuan kognitif pada siswa itu sendiri, karena dapat dinilai bahwa siswa berperan langsung pada saat guru sedang berdemonstrasi serta berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan metode demonstrasi terbukti lebih efektif diterapkan pada siswa kelas III SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan yang telah diteliti. Dengan demikian metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil dari signifikan, sebelum menggunakan metode demonstrasi nilai yang didapat siswa masih rendah, dan setelah diterapkannya metode demonstrasi nilai siswa mampu mencapai diatas nilai rata-rata bahkan lebih dari yang tak terduga.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari hasil penelitian "Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Kognitif Siswa SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan Kelas III Mata Pelajaran Seni Budaya dan Kerajinan" disimpulkan bahwa :

1. Nilai rata-rata pretes kemampuan kognitif siswa yang diperoleh sebesar 68,30 dengan kategori cukup, adapun nilai rata-rata postes kemampuan kognitif yang diperoleh sebesar 83,74 dengan kategori sangat baik
2. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Jika nilai alpha lebih besar dari nilai yang ada pada sign(2-tailed), maka H_a dapat diterima, begitupun juga sebaliknya apabila nilai alpha lebih kecil maka H_0 ditolak. Dengan demikian maka terdapat perbedaan kemampuan kognitif dalam mata pelajaran Seni Budaya sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi di kelas 3 SDN 1 Cipeujeuh Wetan Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman dan Prayitno, (2018). Model-model Pembelajaran. Cirebon, Lembaga Penerbit dan Publikasi Ilmiah(LP21)
- Hijriati. (2016). Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Karwono dan Mularsih, (2017), Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar. Jakarta, RAJAWALI PERS

- Nuroktaliya, Sitta. (2023). Pengaruh Model Permainan Block Dienes Terhadap Peningkatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT KH. Abdurrahman Mahmud Cirebon. *Change Think Journal*.
- Pekerti, W. (2012). Metode Pengembangan Seni. Tangerang Selatan, <https://pustaka.ut.ac.id>
- Purnamasari, A, & Nurhayati (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Ramadonlah, Puput Laela. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Team Quiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SDN 3 Buntet Cirebon. *Change Think Journal*.
- Sujarweni, (2019), Metodologi Penelitian, Yogyakarta. PUSTAKA BARU PRESS
- Susiyanti. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana di SMPN 2 Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id>
- Sutantinah, W. (2016). Keefektivan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas IV SD Gugus Diponogoro Kabupaten Pati Jawa Tengah. <http://iib.unnes.ac.id>
- Syaifussiddiqin, A. (2018). Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Paradigma Palembang. Palembang. <https://eprints.radenfatah.ac.id>
- Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. <https://Jbasic.org>
- Yani, Dina Reski; Susanti, Rahmi; Meilinda, Meilinda. (2023). Penghayatan Semboyan Bhineka Tunggal Ika Dan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Identitas Manusia Indonesia di Sekolah.